

THE INFLUENCE OF COMPANY SIZE, CAPITAL STRUCTURE, LIQUIDITY AND PROFITABILITY ON NON-CYCLICAL CONSUMER SECTOR COMPANY VALUE ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR THE PERIOD 2018-2022

PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS PADA NILAI PERUSAHAAN SEKTOR CONSUMER NON CYCLICALS YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2018-2022

Rahmatul Ulya¹, Sunarto²

Akuntansi, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Stikubank Semarang^{1,2}
rahmatululya@mhs.unisbank.ac.id¹, sunarto@edu.unisbank.ac.id²

ABSTRACT

The aim of this research is to determine company size, capital structure, liquidity and profitability. The population studied was 114 non-cyclical consumer sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018. The sample used was 294 observations. The sampling technique used was purposive sampling. The data in this research uses secondary data, namely company financial reports. The data analysis technique used is Multiple Linear Regression. The test results show that company size, capital structure and liquidity is significant positive to company value, while profitability is not significant to company value.

Keywords: *Company Size, Capital Structure, Liquidity, Profitability*

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas dan Profitabilitas. Populasi yang diteliti sebanyak 114 perusahaan sektor consumer non cyclical yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018. Sampel yang digunakan adalah 294 observasi. Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, struktur modal, dan likuiditas signifikan berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan; sedangkan profitabilitas tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas, Profitabilitas

PENDAHULUAN

Salah satu perusahaan industri manufaktur, yang mengolah bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Sektor konsumsi yang menojol, seperti sektor barang konsumen primer, menjadi daya tarik investor terutama pada sektor barang konsumen primer (*Consumer Non-Cyclicals*). Karena perusahaan *consumer non-cyclicals* merupakan perusahaan yang focus pada produksi atau distribusi barang dan jasa yang bersifat anti-siklis atau barang menjadi kebutuhan pokok Masyarakat, sehingga permintaanya tidak tergantung pertumbuhan ekonomi.

Perusahaan *consumer non-cyclicals* memproduksi dan menjual

produknya dengan tujuan meraih keuntungan besar., yang dapat dicapai melalui manajemen yang efektif. Industri barang konsumsi berperan dalam menyediakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan negara. Memaksimalkan nilai Perusahaan adalah salah satu tujuan utama perusahaan .

Hasil penelitian terdahulu membuktikan bahwa Struktur Modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, terkait dalam manajerial kepemilikan perusahaan sebagai variable intervening (Dewantari, 2020). Disisi lain, struktur modal dalam studi kasus PT Mayora menunjukkan bahwa nilai perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan positif (Oktrima, 2017). Pada struktur

modal terdapat pendanaan dalam penggunaan untuk kaitannya dengan pemilikan modal sehingga hal ini merujuk secara penuh bahwa likuiditas dalam struktur modal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan (Mahanani, 2022). Menurut Juhandi dkk (2019), Rechiawati (2020), Nurhidayah (2021) menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan dimana semakin besar ukuran dan skala Perusahaan, semakin mudah memperoleh sumber pendanaan, baik melalui internal maupun eksternal perusahaan. Pada penelitian terdahulu, Oktaviani dan Srimindarti (2019), Andini dkk (2021) berpendapat bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang berhubungan dengan penjualan, total asset, dan modal sendiri. Tingginya Tingkat profitabilitas memberikan sinyal positif kepada investor dan memegang peranan kunci dalam memastikan kelangsungannya hidup perusahaan dalam jangka panjang di masa mendatang (Funawati & Kurnia, 2017). Pada penelitian terdahulu, Lumoly dkk (2018), Hidayah dan Rahmawati (2019), Oktawati dan Nurhayati (2020), Hertina dkk (2019), Afinindy (2021), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menjadikan pencapaian yang sejalan dengan harapan pemilik. Dengan pertumbuhan nilai perusahaan, pemilik mendapat keuntungan yang lebih besar, dan manajemen mendapat kepercayaan dalam menjalankan tugasnya dengan profesional (S.Sunarto, at all 2019).

Ukuran perusahaan merujuk pada skala yang digunakan untuk mengelompokkan perusahaan sebagai besar, menengah, atau kecil, dengan 3 kategori utama, yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium size), dan perusahaan kecil (small firm) Suwito dan Herawati (2005:).

Struktur modal mencerminkan dari perbandingan finansial Perusahaan, yaitu antara modal yang berasal dari utang jangka panjang (long-term liabilities) dan modal sendiri (shareholders's equity) yang digunakan sebagai sumber pendanaan Perusahaan Fahmi (2017:179).

Rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Keberhasilan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek sangat penting, karena jika kegagalan dalam membayar kewajiban jangka pendek dapat berpotensi menurunkan nilai perusahaan atau meredam minat investor Fahmi (2017:121).

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari hasil bersih, yang dipengaruhi kebijakan dan keputusan manajemen dalam mengelola likuiditas, aset dan hutang perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dimasa mendatang (S.Sunarto, at all 2019).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kuantitatif dan menggunakan data sekunder tahunan. Jenis data yang digunakan adalah laporan keuangan yang diperoleh dari seluruh perusahaan sektor manufaktur melalui Teknik pengumpulan data dari

website Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur subsector consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, Dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diteliti, terdiri dari perusahaan sektor consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis dilakukan dengan menggunakan regresi dengan software SPSS versi 25. variabel yang digunakan melibatkan pengukuran faktor yang mempengaruhi (variabel independen), seperti ukuran perusahaan, struktur modal, likuiditas dan profitabilitas, sedangkan faktor yang dipengaruhi (variabel dependen) adalah nilai Perusahaan.

Pada penelitian dilakukan pengujian regresi linier berganda dengan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Analisis Deskriptif Statistic

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi data melalui nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviasi dari setiap variable. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio DER*, *Current Rasio (CR)*, *Return on Equity (ROE)* sebagai independent, sementara nilai perusahaan sebagai variabel dependent.

Tabel 1. Hasil Uji Descriptive Statistic

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	294	-.3261	4.279	1.065	.6395
SIZE	294	21.42	33.94	27.787	1.886
DER	294	-10.314	29.316	1.552	3.214
CR	294	.0251	13.832	2.225	2.272

ROE	294	-8.071	10.791	.0320	.9258
Valid N (listwise)	294				

1. Variabel Y (Nilai Perusahaan) memiliki rata – rata sebesar 1,0656 dan standar deviation sebesar 6.3954. Nilai minimum untuk variabel ini tercatat sebesar -3.2615 yang dimiliki PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) pada tahun 2018 sedangkan nilai maksimum sebesar 4.2794 dicapai oleh PT. Matahari Putra Prima Tbk (MPPA) pada tahun 2020.
2. Variable X1 (SIZE) memiliki rata – rata sebesar 27,7897 dan standar derviation sebesar 1,8897. Nilai minimum untuk variabel ini tercatat sebesar 21.42 yang dimiliki PT. Era Mandiri Cermelang Tbk (IKAN) pada tahun 2018 sedangkan nilai maksimum sebesar 33,94 dicapai oleh PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) pada tahun 2022.
3. Variable X2 (DER) memiliki rata – rata sebesar 1,5528 dan standar derviation sebesar 3,2140. Nilai minimum untuk variabel ini sebesar 10.3144 yang dimiliki PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) pada tahun 2018 sedangkan nilai maksimum sebesar 29.3166 dicapai oleh PT. Jaya Agra Wattie Tbk (JAWA) pada tahun 2022.
4. Variable X3 (CR) memiliki rata – rata sebesar 2,2250 dan standar derviation sebesar 2,2723. Nilai minimum untuk variabel ini sebesar 0,0251 yang dimiliki PT. Cerestar Indonesia Tbk (TRGU) pada tahun 2019 sedangkan nilai maksimum sebesar 13,8328 dicapai oleh PT. Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada tahun 2018.
5. Variable X4 (ROE) memiliki rata – rata sebesar 0,0320 dan standar derviation sebesar 0,9258. Nilai minimum untuk variabel ini sebesar -8,0716 yang dimiliki PT. Wicaksana Overseas International Tbk (WICO) pada tahun 2022 sedangkan nilai

maksimum sebesar 10,7918 dimiliki PT. Multi Argo Gemilang Platantion Tbk (MAGP) pada tahun 2020

Uji Normalitas

Berikut ini hasil pengujian normalitas residual yang ditunjukkan tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Residual

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	294	-.3261	4.279	1.065	.6395
SIZE	294	21.42	33.94	27.789	1.886
DER	294	-10.314	29.316	1.552	3.214
CR	294	.0251	13.832	2.225	2.272
ROE	294	-8.071	10.791	.0320	.9258
Valid N (listwise)	294				

Berdasarkan hasil pengujian setelah dilakukan penghapusan data, dapat dihasilkan nilai skewness dan kurtosis sebagai berikut:

$$\text{Skewness } S = \frac{E(X - \mu)^3}{\sigma^3} \quad S = \frac{0,149}{0,142}$$

$$S = 1,049$$

$$\text{Kurtosis } K = \frac{E(X - \mu)^4}{[E(X - \mu)^2]^2} \quad K = \frac{-1,001}{0,283}$$

$$K = -0,718$$

Hasil dari perhitungan ini dapat dilihat bahwa nilai skewness sebesar 1,049 dan kurtosis sebesar -0,718 dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan memiliki hasil kurang dari 2 dan lebih dari -2.

Pengujian Asumsi Klasik

Uji Heterokedastisitas

Hasil pengujian heterokedastisitas ditunjukkan pada tabel 3:

Tabel 3. Hasil Uji Heterokedasitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	.370	.207			1.851	.065
SIZE	.000	.007	-.000		-.030	.974
DER	.007	.007	.090		1.430	.154
CR	.007	.006	.060		1.137	.256
ROE	.015	.010	.060		.951	.343

Dapat dilihat pada tabel 3 diperoleh nilai X1 (Ukuran Perusahaan) sebesar 0,974, nilai X2 (Struktur Modal) sebesar 0,154. Nilai X3 (Likuiditas) sebesar 0,256 dan X4 (Profitabilitas)

sebesar 0,343. Disimpulkan data tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena memperoleh nilai signifikan lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian multikolinearitas ditunjukkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	-.3572	.2403		-8.871	.000		
SIZE	.157	.014	.463	10.915	.000	.995	1.005
DER	.114	.009	.574	12.386	.000	.833	1.200
CR	.043	.012	.153	3.534	.000	.952	1.050
ROE	.032	.031	.046	1.023	.307	.870	1.149

Dapat dilihat pada tabel nilai tolerance dari seluruh variable memperoleh hasil < 1 dan nilai VIF < 10. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa data tidak terjadi gejala multikolinearitas karena pada hasil tolerance mendekati angka 1 dan hasil VIF kurang dari 10.

Uji Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi ditunjukkan pada tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.694 ^a	.482	.475	.4634088	1.931

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, CR, DER

b. Dependent Variable: Y

Dari hasil uji durbin – watson yang dilakukan mendapatkan hasil durbin-watson sebesar 1.931. nilai ini akan dibandingkan dengan tabel durbin – Watson. Pada tabel durbin - Watson, menghasilkan nilai dL sebesar 1.7279 dan nilai dU sebesar 1.8094. Dapat disimpulkan bahwa dU < dw < 4-dU atau 1.8094 < 1.931 < 2.1906 maka dapat dikatakan bahwa data ini tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji ini dilakukan untuk mengukur hubungan antara variabel independent yaitu Ukuran Perusahaan X1 (Size), Struktur Modal X2 (*Debt to Equity Ratio*), Likuiditas X3 (*Current Ratio*),

Profitabilitas X4 (*Retrun on Equity*) terhadap variabel independent Y (Nilai Perusahaan).

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-3.572	.403		-8.871	.000
SIZE	.157	.014	.463	10.915	.000
DER	.114	.009	.574	12.386	.000
CR	.043	.012	.153	3.534	.000
ROE	.032	.031	.046	1.023	.307

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil dari pengujian regresi linier berganda. Rumus persamaan regresi yang digunakan penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -3.572 + 0,157X_1 + 0,114X_2 + 0,043X_3 + 0,032X_4$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

Nilai koefisien variabel X1 ukuran perusahaan (Size) diperoleh hasil sebesar 0,157 yang menunjukkan arah positif. Artinya semakin tinggi ukuran perusahaan (Size), maka nilai perusahaan (PBV) akan semakin naik.

Nilai koefisien variabel X2 struktur modal (DER) diperoleh hasil sebesar 0,114 yang menunjukkan arah positif. Artinya semakin tinggi struktur modal (DER), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (PBV).

Nilai koefisien variabel X3 likuiditas (CR) diperoleh hasil 0,043 yang menunjukkan arah positif. Artinya semakin tinggi likuiditas (CR), maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (PBV).

Nilai koefisien variabel X4 profitabilitas (ROE) diperoleh hasil 0,032 yang menunjukkan arah positif tidak signifikan.

Pengujian Metode Penelitian

Uji F

Hasil pengujian F ditunjukkan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	57.782	4	14.445	67.267	.000 ^b
Residual	62.062	289	.215		
Total	119.844	293			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, CR, DER

Dilihat pada tabel uji goodness of fit nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0.000. Dapat dikatakan bahwa variable independent berpengaruh pada variable dependen. Karena nilai signifikan < 0,05 yang bisa disimpulkan bahwa model memenuhi *goodness of fit*.

Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R²)

Hasil pengujian adjusted R² ditunjukkan pada tabel 8:

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.694 ^a	.482	.475	.4634

a. Predictors: (Constant), ROE, SIZE, CR, DER

Hasil pengujian koefisien determinan memperoleh hasil sebesar 0.457. hal ini dapat dikatakan bahwa 47,5% Variabel nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Ukuran Perusahaan X1 (SIZE), Struktur Modal X2 (Debt to Equity Ratio), Likuiditas X3 (Current Ratio), Profitabilitas X4 (Retrun On Equity), dan 51,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukan kedalam model.

Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil pada pengujian t ditunjukkan pada tabel 9:

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	-3.572	.403		-8.871	.000
SIZE	.157	.014	.463	10.915	.000
DER	.114	.009	.574	12.386	.000
CR	.043	.012	.153	3.534	.000
ROE	.032	.031	.046	1.023	.307

a. Dependent Variable: Y

Hasil pengujian t dapat disimpulkan bahwa:

Hasil uji t pada hipotesis 1 (H1) yang diperoleh pada penelitian ukuran perusahaan (Size) sebesar 0,157 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa ukuran Perusahaan signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dengan ini dinyatakan bahwa ukuran Perusahaan signifikan positif pada nilai Perusahaan **diterima**.

Hasil uji t pada hipotesis 2 (H2) yang diperoleh pada penelitian Struktur modal (Debt to Equity Ratio) sebesar 0,114 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa struktur modal signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dengan ini dinyatakan bahwa struktur modal signifikan positif pada nilai Perusahaan **diterima**.

Hasil uji t pada hipotesis 3 (H3) yang diperoleh pada penelitian Likuiditas (Current Ratio) sebesar 0,043 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa likuiditas signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dengan ini dinyatakan bahwa likuiditas signifikan positif pada nilai Perusahaan **diterima**.

Hasil uji t pada hipotesis 4 (H4) yang diperoleh pada penelitian Likuiditas (Return On Equity) sebesar 0,032 dengan signifikan sebesar $0,307 < 0,05$. Disimpulkan bahwa likuiditas tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan. Dengan ini dinyatakan bahwa likuiditas signifikan negatif pada nilai Perusahaan **ditolak**.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan (SIZE) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan semakin

tinggi. Disebabkan karena kondisi stabil yang sering dimiliki perusahaan besar dianggap menjadi penyebab kenaikan harga saham.

Perusahaan yang memiliki total asset yang besar, pihak manajemen memiliki kebebasan yang lebih dalam mempergunakan asset yang ada. Walaupun pemilik perusahaan memiliki kekhawatiran terkait pengelolaan asetnya. Meskipun asset yang besar dapat menurunkan nilai perusahaan dari perspektif pemilik. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan nilai perusahaan tidak dapat dijamin hanya ukuran perusahaan yang besar, karena beberapa perusahaan yang besar mungkin enggan untuk melakukan investasi baru atau ekspansi sebelum kewajiban terpenuhi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan, dkk (2019) dan Nursariyanti & Adi (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal (Debt to Equity Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor consumer non-cyclicals. Hasil ini dapat diartikan sebagai indikasi bahwa nilai sektor utama suatu perusahaan sebanding dengan nilai utangnya (struktur modal). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang jangka panjang oleh perusahaan untuk membiayai asetnya dapat meningkatkan nilai perusahaan pada sektor-sektor utama. Dengan ini manfaat peningkatan utang tampak lebih besar daripada konsekuensi yang timbul, sehingga secara langsung meningkatkan nilai perusahaan.

Peningkatan nilai perusahaan, yang disebabkan bertambahnya jumlah hutang (yang masih berada dibawah titik optimal), disebabkan oleh kebijakan manajemen perusahaan dalam menggunakan hutang untuk mengembangkan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priyatama & Pradini, 2021) dan (Salsabila & Rahmawati, 2021) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Pengaruh Likuiditas (Current Ratio) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas (CR) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas berkontribusi pada peningkatan kemampuan Perusahaan untuk melunasi hutangnya. Tingkat likuiditas perusahaan yang tinggi maka kemampuan perusahaan yang baik dalam melunasi kewajibannya.

Dengan demikian, para investor cenderung tertarik untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut karena memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan I Putu Sukarya dan I Gde Kajeng Baskara, yang menunjukkan bahwa likuiditas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan, berpotensi meningkatkan nilai perusahaan (Sukarya & Baskara, 2019). Kesimpulan ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Triasesiarta Nur, yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara likuiditas terhadap nilai perusahaan (Nur, 2019).

Pengaruh Profitabilitas (Return On Equity) Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor *consumer non-cyclicals*. berdasarkan analisis data diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan menyebabkan penurunan, sedangkan profitabilitas yang lebih rendah akan berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaannya.

Perusahaan yang mencapai tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih memprioritaskan laba untuk ditahan, sehingga pembagian laba kepada pemegang saham menjadi terbatas. Kurangnya distribusi keuntungan yang dibagikan kepada investor dapat memberikan indikasi kepada investor bahwa perusahaan tidak sepenuhnya berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham, yang dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratama A & Wiksuana (2018), Ginting (2021) dan Robiyanto, Nafiah I & Harijono (2020) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat diambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Ukuran Perusahaan yang diukur menggunakan Size memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai Perusahaan.

2. Struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Asset Ratio memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai Perusahaan
3. Likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai Perusahaan
4. Profitabilitas diukur menggunakan Return On Asset memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, W. (2016). Pengaruh ROA, ROE dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank Umum syariah. *Artikerl Ilmiah. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*.(volume, terbitan,halaman & DOI)
- Adzimatur, F & Manulu V. G. (2021). The Effect of Islamic Financial Inclusion on Economic Growth: A Case Study of Islamic Banking in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal*. Page:976-985.(DOI)
- Afiyanti, F. Rini, T., & Setiawan. (2020). Pengaruh Faktor Ekonomi terhadap Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan* (1), 2020, 121-132.
- Akbar, A., & Syekh, S. (2021) The Influence Of Bank Health on Third Party Fundraising with Infkation As Intervening Variable at Sharia Commercial Banks in Indonesia. *Dinansti Internasional Journal of Economics, Finance and Accounting*, 2721-302X, 2721-3021.
- Alaagam, Asuil. (2019). The Relationship Between Profitability and Stock Prices: Evidence from the Saudi Banking Sector. *Journal of Finance and Accounting*, 10(14), 91-101.
- Al-Slehat, Zaher Abdel Fattah. (2020). Impact of Financial Leverage, Size and Assets Structure on Firm Value: Evidence from Industrial Sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109-120.
- Anwar, Yuli., Rahmalia, Lia. (2019). The Effect of Return on Equity, Earning per Share and Prive Earning Ratio on Stock Prices. *The Accounting Journal of BINANIAGA*, 4(1), 57-66
- Arumpaka, I. F. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional dan Pembiayaan Bermasalah terhadap Pertumbuhan Deposito Mudharabah pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Awan, Abdul Ghafoor., Lodhi, Muhammad Usman., Hussain, Dilshad. (2018). Determinants of Firm Value: A Case Study of Chamilal Industries of Pakistan. *Global Journal of Management, Social Sciences and Humanities*, 4(1), 46-61.
- Dendawijaya, Lukman, 2014. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Ketiga. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Dutta, Subha Ranja., Mukherjee, Tutun., Sen, Som Sankar. (2018). Impact of Financial Leverage on the Value of Firm: Evidence from some NSE Listed Companies. *The BESC Journal of Commerce and Management*, 4(5), 42-52
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (jilid 1, cet. ke-4). Bandung: Alfabeta
- Hanifah, Azimah. (2019). The Effect of Earning per Share (EPS), Price

Earning Ratio (PER) and Price Book Value (PBV) Against the Stock Price of Telecommunications Sector Company Included in the Indonesian Islamic Stock Index (ISSI). International Conference on Economics, Management and Accounting.

- Harahap, Cicely Delfina., Juliana, Ilyas., Lindayani, Febby Fitria. (2018). The Impact of Environmental Performance and Profitability on Firm Value. Indonesian Management and Accounting Research 17(1), 53-70.
- Herawati, Titin. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Ekonomi, 2(2), 1-18.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition. Jakarta: Grasindo
- Jatmika, D., & Andarwati, M. (2019). Pengaruh Return On Assets, Net Interest Margin, dan Capital Pada Perbankan Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2015. In Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF) (Vol. 3, No. 1, pp. 1626-1633).
- Dessy, Rachmawati, Sunarto, Ida. (2019). Determinasi Nilai Perusahaan. Proceeding Seminar Nasional. Semarang.